

**Laporan Kinerja Bulanan
COMM AUD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMAUD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Maret 2018

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia. Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013
Mata Uang : Dollar Australia
Harga Unit : AUD 1.2352

Tujuan Investasi

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Australia.

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

Rincian Portofolio

5 Besar dalam Portofolio

	Komposisi %
INDON 23	Obligasi Pemerintah 20.91%
INDOIS 3.3 11/21/22	Obligasi Pemerintah 17.93%
CFS Wholesale Small C. - Core Fund	Reksadana 14.49%
CFS - AUSH	Reksadana 3.89%
BCA	Keuangan 5.53%

Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	18.38%
Saham	35.01%
Pendapatan Tetap	38.84%
Pasar Uang	0.00%
Kas	7.77%

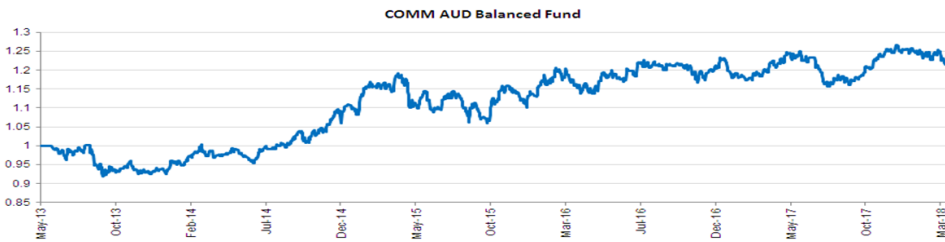
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
Fund	-1.12%	-1.73%	4.35%	-1.73%	4.73%
Benchmark **)	-1.65%	-1.67%	1.55%	-1.67%	3.00%

	2017	2016	2015	2014	2013
Fund	2.37%	8.54%	1.95%	17.99%	-5.21%
Benchmark **)	2.26%	7.65%	-0.11%	12.60%	-4.88%

***) Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSG + 10% ASX 200

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 21-22 Maret 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 23 Maret 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Maret 2018 mengalami inflasi sebesar 0,20%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-Maret) sebesar 0,99% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) sebesar 3,40%. Komponen inti pada Maret 2018 mengalami inflasi sebesar 0,19%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-Maret) mengalami inflasi sebesar 0,76% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) sebesar 2,67%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Maret 2018 tercatat menurun sebesar 6,19% menjadi 6.188,99 dibandingkan dengan akhir bulan Februari 2018. Sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat sebesar 11,15% dan untuk *year to date* IHSG tercatat sebesar -2,62%. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 0,17% ke tingkat Rp13.768/USD dibandingkan bulan Februari 2018. Secara *year to date* nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,47% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 3,32%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia menguat sebesar 1,50% ke tingkat Rp10.572,76/AUD dibandingkan bulan Februari 2018. Secara *Year to date* nilai tukar Rupiah menguat sebesar 0,10% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 3,80%.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 0,64% dibandingkan bulan Februari 2018 dari level 6,63% ke 6,68%. BINDO Index tercatat meningkat 0,59% dari 228,85 menjadi 230,21 dibanding akhir bulan Februari 2018 dengan duration 6,25 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp14,9 Triliun per Maret 2018 (*year to date* investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 23,5 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 71,9 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan Maret sebesar Rp 10,5 Triliun, secara *year to date* aksi beli sebesar 22,64 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 135,57 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 39,31%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih pendek.
- Bank Sentral Australia memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga di angka 1,50% per tanggal 06 Maret 2018.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat

Mitra Manajer Investasi

